

Sosialisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri

Panni Ance Lumbantobing^{1*}, Maria Friska N², Mei Lyna Girsang³

¹Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Medan, Sumatera Utara,

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

³Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

*penulis korespondensi : panniancecumbantobing@gmail.com

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Di sekolah dasar, umumnya keterampilan menulis dilakukan sampai tahap menghasilkan sebuah karangan atau tulisan. Saat ini keterampilan Abad 21, yakni 4C sangat diperlukan untuk membekali siswa agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri”. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan keterampilan menulis cerita pendek para pelajar SD Negeri 105349 Paluh dapat meningkat.

Abstract. *Writing skills are one of the language skills by expressing thoughts and feelings in written form. In elementary school, writing skills are generally carried out to the stage of producing an essay or piece of writing. Currently, 21st Century skills, namely 4C, are very necessary to equip students to be able to communicate, collaborate, think critically and creatively. Community Service with the title "Socialization of the Use of Pop Up Book Media in Improving Short Story Writing Skills for Students at SD Negeri 105349 Paluh Kemiri". With this outreach activity, it is hoped that the short story writing skills of students at SD Negeri 105349 Paluh can improve.*

Historis Artikel:

Diterima : 21 Januari 2025

Direvisi : 01 Februari 2025

Disetujui : 07 Februari 2025

Kata Kunci:

Media *Pop Up Book*, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Manusia tidak lepas dari Bahasa, melalui bahasa manusia dapat berinteraksi di alam sekitarnya, terutama sesama manusia karena makhluk sosial. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan atau simbol lainnya. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia sangat penting untuk mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan mendengar, menulis, dan membaca (Dalma, 2012:3).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung, lain halnya jika berkomunikasi secara langsung. Menurut Tarigan (1986:21) menyatakan yang mendefinisikan menulis sebagai upaya untuk membuat lambang-lambang grafis, lambang yang digunakan yaitu lambang-lambang yang sudah diketahui oleh masyarakat umum, berbentuk tulisan. sehingga dari penyatuan lambang-lambang tersebut membentuk sebuah pesan, makna yang mudah di pahami oleh pembaca.

Kemampuan menulis tidak dapat di peroleh secara ilmiah, tetapi melalui proses belajar mengajar dan latihan yang banyak secara teratur (Akhadiah, ddk. 1991:81). Menurut Komara (2014:30) pembelajaran proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran

menulis di jenjang sekolah dasar perlu mendapat perlakuan yang optimal sehingga dapat terpenuhi target kemampuan menulis yang di harapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara tulis maupun secara lisan. Kemudian pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan juga dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra peserta didik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Di sekolah dasar, umumnya keterampilan menulis dilakukan sampai tahap menghasilkan sebuah karangan atau tulisan. Saat ini keterampilan Abad 21, yakni 4C sangat diperlukan untuk membekali siswa agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Adapun solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan kegiatan Pengmas “Sosialisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri” ini adalah sebagai berikut :

1. Para siswa mengenal dan memiliki pemahaman terkait pemanfaatan Media Pop Up Book dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.
2. Para Siswa sadar pentingnya keterampilan menulis untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi
3. Para siswa memilikik komitmen bersama untuk memanfaatkan media pop up book yang ada di sekolah.
4. SD Negeri 105349 Paluh Kemiri menjadi sekolah yang memiliki berbagai media pop up book yang dapat dimanfaatkan siswa.

METODE

Metode pelaksanaan Pengmas di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri ini adalah dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Seluruh metode kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 68 pelajar di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri sebagai peserta. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB dengan melibatkan tiga pemateri serta dibantu tim dari mahasiswa USM-Indonesia. Adapun ketiga pemateri adalah (1) Dra.Panni Ance Lumbantobing, M.Psi, (2) Maria F. Nainggolan, M.Hum, dan (3) Mei Lyna Girsang, M.Pd dengan rincian metode pelaksanaan Tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

NO.	PEMATERI	TOPIK	SASARAN	METODE
1	Dra.Panni Ance Lumbantobing, M.Psi	Menjelaskan pentingnya keterampilan menulis dalam meningkatkan literasi seseorang	a) Memberikan pemahaman akan pentingnya keterampilan menulis khususnya menulis cerita pendek. b) Menjelaskan indikator-indikator dalam menulis sebuah cerita.	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab
2	Maria Friska.N, M.Hum	Menjelaskan Media pop up book dan langkah-langkah penggunaannya	a) Menunjukkan contoh media <i>pop up book</i> dan langkah-langkah penggunaannya. b) Menjelaskan bagian - bagian <i>pop up book</i> dan bagaimana menuliskan sebuah cerita	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab
3	Mei Lyna Girsang, M.Pd	Aplikasi penggunaan media pop up book	a) Mengajak siswa untuk praktek menulis cerita dengan bantuan media <i>pop up book</i>	- Praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri dilakukan dalam tiga sesi yang difasilitasi oleh ketiga tim dosen sebagai pemateri. Pemateri pertama, Dra.Panni Ance Lumbantobing M.Psi, pada sesi pertama memberikan materi pemahaman akan pentingnya keterampilan menulis khususnya menulis cerita pendek serta menjelaskan indikator-indikator dalam menulis sebuah cerita. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh para siswa di era modern ini. Kemampuan menulis tidak hanya penting dalam ranah akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karier di masa depan. Sayangnya, masih banyak siswa di Indonesia yang belum memiliki kemampuan menulis yang baik. Oleh karena itu, penting untuk memprioritaskan pengembangan keterampilan menulis di sekolah guna memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang memadai untuk sukses di masa depan.

Menulis adalah salah satu cara utama untuk berkomunikasi secara efektif. Baik itu dalam bentuk surat, email, laporan, esai, atau publikasi ilmiah, kemampuan menulis yang baik memungkinkan seseorang untuk

menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas dan tepat. Di era digital ini, di mana komunikasi melalui teks menjadi semakin dominan, kemampuan menulis yang baik menjadi lebih penting daripada sebelumnya.

Kemudian, pada sesi kedua, Maria Friska Nainggolan, M.Hum, selaku pemateri kedua, memberikan penjelasan terkait media *pop up book*. Pop up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014).

Pada sesi ini juga dijelaskan langkah-langkah penggunaan Media Pop-Up Book, yaitu: 1) *Pop-Up Book* ditunjukkan kepada siswa di mulai dari memperlihatkan sampul bagian depan untuk menunjukkan materi apa yang akan dipelajari; 2) Selanjutnya membuka halaman kedua berisikan kata pengantar; 3) Membuka pada halaman sebelahnya berisikan KI, KD dan Tujuan pembelajaran dalam dan petunjuk penggunaan media pembelajaran; 4) Membuka halaman selanjutnya berisikan materi organ gerak hewan dan fungsinya disertai gambar-gambar yang telah disesuaikan dan di atur supaya gambar dapat membentuk 3 dimensi atau Pop-Up; 5) Halaman selanjutnya berisikan materi-materi penjelasan tentang hewan vertebrata dan invertebrata disertai contoh gambar-gambar hewan yang telah disesuaikan; 6) Membuka halaman selanjutnya berisikan kuis yang akan dikerjakan oleh siswa sebagai hasil dari penggunaan media; 7) Membuka pada halaman akhir yaitu pada bagian sampul belakang buku terdapat biografi dari pengembang media.

Pada sesi terakhir, pemateri ketiga mengajak siswa untuk langsung mengaplikasikan penggunaan *pop up book*. Pemateri mengajak siswa untuk menulis cerita dan para siswa terlihat sangat antusias ketika pemateri menggunakan media pop up book. Sesi ini ditutup dengan beberapa orang siswa maju kedepan untuk membacakan cerita yang telah ditulis.

Seluruh tahapan yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian ini berdampak langsung kepada para siswa dimana menumbuhkan keinginan siswa untuk menulis yang dapat memacu kemampuan literasi para siswa.

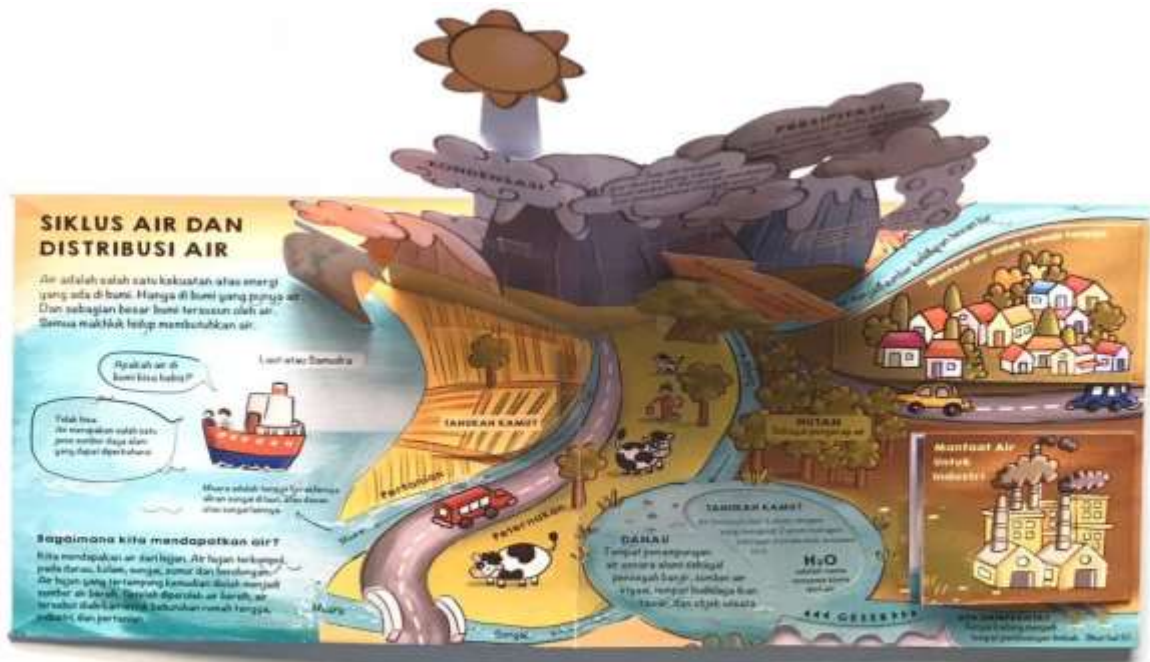
KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Sosialisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri memberikan dampak kepada para siswa bahwa kemampuan menulis dapat dibangun melalui media pembelajaran. Media pop up book dapat menjadi salah satu pilihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan variasi pembelajaran dikelas khususnya dalam kegiatan menulis.

Untuk kedepannya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar karena menulis menjadi salah satu keterampilan paling penting di era digital. Dalam dunia yang semakin terkoneksi dan tergantung pada teknologi, kemampuan untuk menulis dengan baik dan efektif menjadi kunci untuk sukses dalam berbagai bidang. Dalam esai ini, saya akan membahas mengapa keterampilan menulis sangat penting dalam era digital.



Gambar 1. Contoh Media *Pop Up Book*



Gambar 2. Contoh Media *Pop Up Book*

DAFTAR PUSTAKA

Nur Fahmi. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Skripsi

Suparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Edi. 2012. *Perilaku Tokoh Dalam Cerpen indonesia*. Bandar lampung: Universitas Lampung.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Surakarta: Qinant.

Yulianti, Retno. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. PPSD- UNY.